

PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PASCA COVID-19 DI PAUD QU AL-INAYAH KP.KEDAUNG KECAMATAN BABELAN BEKASI UTARA

Figyo Yoga Brilliant¹, Vina Apriliani², Rusjdy Sjakyakirti Arifin³

¹ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

rusjdy.arifin@umj.ac.id

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan ilmu yang penting untuk diberikan kepada anak sejak dini. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang mana kegiatan ini di laksanakan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 33 dengan pemberian penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat di harapkan dapat membantu anak-anak agar menyadari pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pasca Covid-19 dan mempraktikkannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan ini bekerja sama dengan PAUD Qu Al-inayah di Kabupaten Bekasi pada hari Senin, 01 Agustus 2022 pukul 08.00 – selesai, dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dengan offline melalui media poster. Poster tersebut berisikan materi mengenai pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan di masa Covid-19, serta memakai jamban bersih dan sehat dan membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak sangat antusias dengan pengetahuan akan PHBS yang di dapat.

Kata kunci: PHBS, anak-anak, covid-19

ABSTRACT

Clean and Healthy Life Behavior is an important science to be given to children from an early age. Through this community service activity program, which is carried out by UMJ Group 33 KKN students by providing counseling on clean and healthy living behaviors, it is hoped that it can help children realize the importance of implementing clean and healthy living behaviors after Covid-19 and practice them well. in the school environment and in the neighborhood where they live. This activity is in collaboration with PAUD Qu Al-inayah in Bekasi Regency on Monday, August 1, 2022 at 08.00 - finished, by going directly to the field or offline through poster media. The poster contains material on the importance of maintaining distance, washing hands with soap and running water, reducing mobility and staying away from crowds during the Covid-19 period, as well as using clean and healthy latrines and disposing of garbage in its place. The children were very enthusiastic about the knowledge of PHBS that they got.

Keywords: *clean and healthy lifestyle, children, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Infeksi Covid-19 sangat cepat menyebar diseluruh dunia dan menyebabkan pandemi global (Gandhi et al, 2020). Seperti penyakit infeksi virus pada umumnya, penyakit ini dapat sembuh dengan sendirinya. Namun pada 20% pasien bergejala dapat terjadi pemburukan manifestasi, seperti pneumonia, sindrom akut respiratori distres, disfungsi multiorgan, hiperkoagulasi dan hiperinflamasi (Del Rio et al, 2020). Menurut WHO, per tanggal 21 Januari 2021, tercatat 95.321.880 kasus Covid-19 di seluruh dunia dengan kematian sebanyak 2.058.227 jiwa. Di Indonesia, pada hari yang sama tercatat 951.651 kasus dengan kematian sebanyak 27.023 jiwa (KPCPEN, 2020). Salah satu cara pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan cara penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku yang bertujuan memberikan edukasi bagi individu dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehingga sadar dan mampu mempraktikkan PHBS. Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo, 2007).

Anak merupakan penerus generasi masa depan suatu bangsa. Generasi masa depan suatu bangsa harus di bangun dengan kualitas generasi muda yang sehat dan kuat. Kualitas ini di dukung dari aspek Kesehatan jasmani, mental dan sosial. Oleh karena itu peningkatan kualitas generasi penerus bangsa harus di lakukan sejak usia dini dengan sistematis dan berkesinambungan. Hal tersebut di karenakan usia dini ialah masa The Golden Age (Usia Keemasan). Yang mana The Golden Age ialah suatu masa yang sangat menentukan perkembangan kualitas manusia (Lintang Trenggonowati, 2018).

Pendidikan akan Kesehatan sangatlah penting di berikan pada anak sejak usia dini. Hal ini dapat membentuk kesadaran dalam berperilaku sehat, kebiasaan anak di sekolah dapat berpengaruh terhadap kesehatannya, terkhusus pada perilaku atau kebiasaan anak yang berkaitan dengan Kesehatan salah satunya

yaitu kebersihan dalam membiasakan mencuci tangan dengan baik terutama saat sedang sebelum dan sesudah makan, membiasakan dalam berolahraga dan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya (M. Suhri dalam Tabi'in, 2020). Pendidikan akan Kesehatan yang di berikan sejak usia dini menjadi peluang besar akan kebiasaan sehat di kehidupan selanjutnya. Untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan sehat dapat di wujudkan melalui phbs (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sedini mungkin.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan kumpulan dari perilaku yang di jalankan atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran. Yang mana pembelajaran ini di lakukan dengan tujuan menjadikan anak-anak mampu untuk menolong diri sendiri di dalam kesehatan. Selain itu anak yang dapat menerapkan PHBS dapat terbebas dari serangan berbagai penyakit. Di dalam kondisi bersih dan sehat berbagai kemampuan yang di miliki anak usia dini dapat tergali dan dapat di kembangkan dengan baik, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal (Novitasari, 2018).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang digunakan merupakan kualitatif. Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan yaitu penyuluhan dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pasca pandemi Covid-19. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke masyarakat khususnya Paud Qu Al-Inayah. Program yang dilakukan yaitu penyuluhan dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pasca pandemi Covid-19 dengan memberikan penjelasan materi tentang cara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasca pandemi Covid-19 dan mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Serta membantu mitra dalam menerapkan PHBS dilingkungan Paud Al-Inayah dan sekitar

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) ini di laksanakan secara offline yang mana dalam pelaksanaan program ini kelompok memberikan penyuluhan secara langsung kepada anak-anak PAUD dengan media poster. Poster tersebut berisikan materi mengenai pentingnya

menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan di masa Covid-19, serta memakai jamban bersih dan sehat dan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 1. Poster PHBS

Kegiatan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) ini bekerja sama dengan PAUD Qu Al-inayah di Kabupaten Bekasi pada hari Senin, 01 Agustus 2022 pukul 08.00 – selesai. Kegiatan ini terlaksana dengan baik yang mana kegiatan di buka dengan pembacaan basmallah kemudian di lanjut dengan pemberian materi dan tanya jawab yang sekalian memberikan hadiah kepada anak-anak dan penutup di akhiri dengan membaca hamdallah. Dalam pelaksanaannya anak-anak yang sebelumnya belum mengetahui terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) setelah di berikan penyuluhan oleh kelompok mereka menjadi tahu akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Terlihat dari tinggnya antusias anak-anak ketika kelompok memberikan materi dan ketika sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab yang mana kelompok menunjuk salah satu anak yang antusias untuk mempraktikkan langsung ke depan anak-anak lainnya salah satu anak tersebut mampu mempraktikkan cara cuci tangan dengan baik dan benar. Berikut ini dokumentasi dari pelaksanaannya:



Gambar 2. Pragaan Cara mencuci Tangan



Gambar 3. Pragaan Cara mencuci Tangan oleh anak-anak



Gambar 4. Antusias anak-anak dengan penyuluhan PHBS



Gambar 5. Pemberian hadiah

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta dan ucapan terima kasih kepada PAUD QU Al-inayah di Bekasi sehingga kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lintang Trenggonowati, D. (2018). ANALISIS FAKTOR OPTIMALISASI GOLDEN AGE ANAK USIA DINI STUDI KASUS DI KOTA CILEGON. In *Journal Industrial Servicess* (Vol. 4, Issue 1).
- Novitasari, Y. (2018). PENYULUHAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

MELALUI KEGIATAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>

Tabi'in, A. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS) PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>

Nur'afifah, N. S. (2021). PENYULUHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN PHBS DI MASA PANDEMI COVID-19. SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021, 1-5.

Afriyani, Efendi, M. R., Kamal, S., Putri, L. E., Rusdi, M. S., Rustini, & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai. *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 47-51.

Khusni, F. (2022, Juni 1). *Wonosobo Kemenag*. Retrieved from *Paud Qu Sebagai Lembaga Pendidikan Usia Dini Berbasis Al Quran*: <https://wonosobo.kemenag.go.id/berita/paud-qu-sebagai-lembaga-pendidikan-usia-dini-berbasis-al-quran/>